

## Improving Reading Interest in Class 1 SDN Trasan 4 Using the Picture and Picture Learning Model

Attalla Cikha Insira<sup>1</sup>, Annisa Dara Puspita<sup>2\*</sup>, Kun Hisnan Hajron<sup>3</sup>

<sup>1</sup>(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia)

<sup>2</sup>(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia)

<sup>3</sup>(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia)

E-mail : [annisadara02@gmail.com](mailto:annisadara02@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to improve students' interest in reading in elementary school grade 1 at SDN Trasan 4 through a learning model. Involving students directly with a total of 10 students consisting of 6 male students and 4 female students. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which consists of three cycles where each cycle has stages of planning, action, observation, and reflection. This research consisted of 3 cycles and went through 4 stages, namely, planning, implementation, observation, and reflection. Efforts to increase the reading interest of elementary school students are a shared responsibility, between the students themselves, teachers and parents. The study showed an increase in students' reading ability in grade 1 students at SDN Trasan 4 after the implementation of the Picture and Picture learning model with the average score of students in the first cycle reaching 70.71 with 65.28% completeness and the average score in the second cycle increasing. by reaching 80.00 with a completeness of 89.25%, then in the third cycle it increased with an average value of 95.00 with a completeness of 97.15%. Based on the evaluation results in each lesson, the reading ability of grade 1 students at SDN Trasan 4 has increased with the Picture and Picture learning model.*

**Keywords:** Interest in Reading 1; Picture and Picture 2; Elementary School Student 3

## Meningkatkan Minat Baca Kelas 1 SDN Trasan 4 Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa di Sekolah Dasar kelas 1 di SDN Trasan 4 dengan melalui model pembelajaran. Melibatkan siswa secara langsung dengan jumlah 10 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus dimana masing-masing siklus memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan melalui 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa itu sendiri, guru maupun orang tua. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa pada siswa kelas 1 di SDN Trasan 4 setelah diterapkannya model pembelajaran Picture and Picture dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 70,71 dengan ketuntasan 65,28% dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat dengan mencapai 80,00 dengan ketuntasan 89.25%, kemudian pada siklus III semakin meningkat dengan rata-rata nilai 95,00 dengan ketuntasan 97,15%. Berdasarkan hasil evaluasi pada setiap pembelajaran maka kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Trasan 4 mengalami peningkatan dengan model pembelajaran Picture and Picture.

**Kata kunci:** Minat Baca 1; Picture and Picture 2; Siswa Sekolah Dasar 3]

## 1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan. Maka dari situlah membaca sangat penting, dimulai dari jenjang yang rendah yaitu dari bangku Sekolah Dasar perlu diperhatikan dengan sangat serius supaya anak lebih termotivasi untuk meningkatkan minat dalam membaca. Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.

Menurut Aulia (2012: 49) secara teoretis, membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan aktivitas auditori (pendengaran) dan visual (penglihatan) guna memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orangtua. Minat baca mempunyai pengaruh besar terhadap kebiasaan membaca. Hal ini disebabkan metode yang diberikan terhadap siswa pada umumnya kurang memadai bahkan tidak menyenangkan, selain itu adanya sarana dan fasilitas yang kurang memadai yang menunjang proses pengembangan minat membaca pada siswa

Adapun faktor penyebab timbulnya masalah minat membaca siswa yakni faktor internal berasal dari dalam individu dan faktor eksternal berasal dari luar individu serta faktor yang mendukung dan menghambat minat membaca siswa ditandai dengan faktor sosiologis dan faktor psikologis

Rendahnya minat membaca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utamanya rendahnya minat membaca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran belum mengharuskan siswa membaca. Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi minat baca siswa (Haris dan Sipay, 1980). Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong siswa untuk membaca. Menurut Winarno (2012:37) mengenai permasalahan membaca tidak adanya teman yang memberikan semangat kepada temannya untuk membaca. Bahwa teman sebaya disekolah mempengaruhi minat baca siswa di sekolah dasar. Siswa bisa bosan karena dalam pembelajaran siswa hanya duduk dan diam tanpa adanya membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.

Upaya meningkatkan minat baca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami isi teks. Kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya dilakukan di sekoalah saja, tetapi juga di rumah atau lingkungan

yang memberikan hal yang positif agar dapat meningkatkan minat membaca siswa. Menurut Astuti (2013. Hlm. 28) upaya meningkatkan dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi orang tua dan guru (b) promosikan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah. (c) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca (e) pengemasan buku yang menarik).

Dalam (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara. Sedangkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', dari devinisi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai arti sebuah cara mendidik siswa atau memotivasi siswa untuk berperilaku baik dan membanggakan. bila dijelaskan secara spesifik, maka devinisi pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pembelajaran. atau dapat disimpulkan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan di sekolah dasar, seperti pada tujuan pendidikan nasional, yang juga telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah seperti pada penjabaran dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Model Pembelajaran Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran Picture and Picture, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar. Menurut Johson and Johson (dalam Trianto. 2009: 281) prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif Picture and Picture adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.

3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kooperatif.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan studi dokumen dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, dan observasi. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara datang ke tempat langsung pada tanggal 4 Juni 2021 tentang gambaran keadaan sekolah yaitu SDN Trasan 4 melalui wawancara dan observasi secara langsung di lapangan.

Dalam pelaksanaan dilakukan dalam siklus yang masing-masing pertemuan terdiri dari 2x35 menit. Adapun loka si penelitian ini adalah di SDN Trasan 4. Subjek yang diteliti adalah siswakelas satu tahun ajar 2020/2021, yang terdiri dari 10 siswa.

Pembelajaran dengan metode ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

**Tabel.1 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Q1**

Persentase Interval %	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
70 – 85	Baik
60 – 69	Cukup
51 – 59	Kurang
< 50	Sangat Kurang

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan observasi pada tanggal 2 juni kami mendapatkan informasi bahwa di SDN Trasan 4 ini khususnya kelas 1 masih kesulitan dalam hal membaca, minat siswa terutama kelas 1 masih rendah sekali, kemudian kami

mencari cara agar siswa di SDN Trasan 4 ini dapat meningkatkan minat baca terkhusus kelas 1, pada tanggal 4 juni kami membuat tindakan yaitu meningkatkan minat baca di SDN Trasan 4 dengan menggunakan model pembelajaran Pisture and Picture. Bagian ini memaparkan data hasil pre test dan post test siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment menumbuhkan minat baca siswa menggunakan model pembelajaran picture and picture. Pada bagian ini juga ditampilkan hasil angket siswa. Di SDN Trasan 4 ini terdapat 10 anak di kelas 1.

### Siklus 1

Pada percobaan siklus 1 yang dilakukan di SD Negeri Trasan 4 melakukan observasi selama satu hari mendata terdapat 10 siswa dalam kelas 1, pada siklus pertama ini siswa dikenalkan dengan model pembelajaran Picture and Picture kemudian menerapkannya dan mendapat data seperti Tabel 2 ini.

**Tabel 2** Tabel data siklus pertama

NO	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Subjek1	20	Sangat Kurang
2.	Subjek 2	30	Sangat Kurang
3.	Subjek 3	51	Kurang
4.	Subjek 4	40	Sangat Kurang
5.	Subjek 5	50	Sangat Kurang
6.	Subjek 6	50	Kurang
7.	Subjek 7	59	Kurang
8.	Subjek 8	70	Baik
9.	Subjek 9	60	Cukup
10.	Subjek 10	50	Kurang

Pada siklus pertama ini memperoleh hasil yaitu siswa sekolah dasar kelas 1 SD N Trasan 4 diketahui minat membaca siswa masih minim, sehingga siswa kurang dalam hal membaca. Oleh sebab itu diperlukannya perubahan pada siswa, yang bertujuan untuk menambah minat membaca pada siswa terutama kelas 1 SDN Trasan 4 melalui model pembelajaran Picture and Picture.

### Siklus 2

Percobaan selanjutnya memperoleh data sebagai berikut

**Tabel 3** Data siswa siklus ke 2

No	Nama siswa	Nilai	Kategori
1.	Subjek 1	35	Sangat Kurang

2.	Subjek 2	35	Sangat Kurang
3.	Subjek 3	69	Cukup
4.	Subjek 4	56	Kurang
5.	Subjek 5	50	Sangat Kurang
6.	Subjek 6	55	Kurang
7.	Subjek 7	65	Cukup
8.	Subjek 8	70	Baik
9.	Subjek 9	74	Baik
10.	Subjek 10	60	Cukup

Setelah dilakukannya percobaan pada siklus ke 2 memperoleh hasil yaitu siswa menjadi lebih semangat dan tertarik karena menggunakan model pembelajaran Picture and Picture yang meningkatkan rasa ingin tahu siswa karena model pembelajaran yang semula tidak menarik keingin tahuan siswa, dengan diterapkannya model ini kepada siswa SDN Trasan 4 siswa menjadi lebih tertarik saat pembelajaran karena model ini juga baru diterapkan di SD tersebut.

### Siklus 3

Percobaan terakhir bagi siswa memperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4 Data siswa pada siklus 3**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Subjek 1	70	Baik
2.	Subjek 2	64	Cukup
3.	Subjek 3	72	Baik
4.	Subjek 4	80	Sangat Baik
5.	Subjek 5	75	Baik
6.	Subjek 6	70	Baik
7.	Subjek 7	69	Cukup
8.	Subjek 8	85	Sangat Baik
9.	Subjek 9	75	Baik
10.	Subjek 10	94	Sangat Baik

Pada percobaan siklus ke 3 dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa di SDN Trasan 4 semakin meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran Picture and Picture, dapat di buktikan bahwa dengan hasil siswa yang semakin hari menjadi semangat membaca dan lancar membaca yang terdata seperti Gambar 1.



**Gambar 1** Data tingkat keberhasilan siswa dalam membaca

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa adanya perubahan rata-rata skor tes awal dan tes akhir pada siklus I ke siklus II, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata presentase pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh melalui model *Picture and picture* mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran (aspek guru) melalui model *Picture and picture* dapat meningkatkan kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikarenakan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran tematik melalui model *Picture and Picture*. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan model yang efektif, diharapkan kelemahan masing-masing dan guru tertutupi serta hasil terus meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa ada peningkatan signifikan peningkatan kemampuan membaca siswa pada eksperimen selama penelitian.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan:

(1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca di SDN Trasan 4. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca pada tiap siklus yaitu: sebelum tindakan nilai rata-rata keaktifan siswa dengan kriteria kurang, pada siklus I nilai rata-rata dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat dengan kriteria baik.

Peningkatan kemampuan membaca tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan pada setiap siklus yaitu: sebelum tindakan nilai rata-rata kemampuan 10 siswa, siklus I nilai rata-rata kemampuan siswa kurang dan siklus II nilai rata-rata kemampuan baik

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar masih rendahnya minat baca siswa. Siswa diberi dukungan agar minat membaca muncul dari diri siswa itu

sendiri. Hal ini sebaiknya lebih dikembangkan lagi supaya dalam kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak manfaat membaca, mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengetahui makna yang terkandung dalam isi dari teks bacaan yang dibaca. Membaca dengan metode peningkatan Picture and Picture merupakan program peningkatan minat baca untuk mendukung Picture and Picture. Dengan mengoptimalkannya, siswa dan guru akan mendapatkan banyak manfaat untuk mendukung kegiatan. Metode picture and picture mampu menumbuhkan minat membaca pada siswa di sekolah dasar, dapat diketahui faktor pendukung minat membaca siswa adalah kesadaran anak, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan serta adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Untuk mengembangkan minat membaca siswa, memerlukan upaya seperti menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan, sehingga kegiatan membaca bukan sekedar kewajiban melainkan hobi bagi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa minat membaca siswa di sekolah dasar negeri Trasan 4 sangat kuat dan baik.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kun Hisnan Hajron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan biaya publikasi jurnal penelitian ini, serta memberikan bantuan, dukungan, arahan, dan dorongan dalam penyusunan jurnal penelitian ini dan semoga jurnal penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca.

## Referensi

- [1] Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- [2] Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar N Trasan 4. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1), 179-188.
- [3] Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 3(2). 48-57.
- [4] Purwatiningshandayani, S., Wahyuni, A., & Azis, D. K. (2019). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 18-26.
- [5] Palguna, P. N. D., Garminah, N. N., & Sudana, D. N. (2015). Penerapan Metode Picture And Picture Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3 (1).
- [6] Saleh, N. (2012). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas I SDN 27. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3).
- [7] Yuza, A. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema Kegemaran Melalui Model Picture And Picture Di SDN 10 Palak Aneh Kota PARIAMAN. Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University, 1(5).

- [8] Ristiawati, R. (2012). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Picture And Picture Untuk Siswa Kelas I Pada SDN Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 3(2).
- [9] Fauziddin, M., & Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 277-287.
- [10] Saleh, N. (2012). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar SDN 27. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3).
- [11] Yuza, A. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema Kegemaran Melalui Model Picture And Picture Di SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 1(5).
- [12] Meiyanto, T. S., & Suwarsih, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Perkalian Melalui Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Peterongan Kota Semarang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 92-101.
- [13] Yulianti, D., & Zuhdi, U. (2014). Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkat hasil belajar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- [14] Antoni, J., Sugiyono, S., & Sabri, T. Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3).
- [15] Nurhamsih, N., Firman, F., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2019). Peningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37-50.
- [16] Saleh, N. (2012). Penerapan pembelajaran picture and picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar SDN 27. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3).
- [17] Yuza, A. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema Kegemaran Melalui Model Picture And Picture Di SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 1(5).
- [18] Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)